

Umur dan Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan

Nyoman Tryadi Kusuma Yudha¹
Dodik Ariyanto²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Indonesia

*Correspondences: yudhatryadi99@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian bertujuan mengetahui pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh umur dan ukuran perusahaan. *Stakeholder theory*, *signalling theory* dan *legitimacy theory* digunakan sebagai landasan teori. Jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 25 perusahaan dengan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah *Moderated Regression Analysis* (MRA). Hasil analisis penelitian menunjukkan tipe moderasi adalah quasi moderasi yang mengindikasikan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, umur dan ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan. Implikasi penelitian ini yaitu dapat memberikan gambaran kepada investor mengenai kinerja perusahaan yang tercermin dalam laporan tahunan sehingga dapat mengambil keputusan dengan tepat.

Kata Kunci: Umur Perusahaan; Ukuran Perusahaan; *Corporate Social Responsibility*; Nilai Perusahaan.

Age and Company Size Moderate the Effect of Corporate Social Responsibility on Company Value

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of *corporate social responsibility* on firm value moderated by age and firm size. *Stakeholder theory*, *signaling theory* and *legitimacy theory* are used as the theoretical basis. The number of samples obtained as many as 25 companies with *purposive sampling* technique. The analysis technique used is *Moderated Regression Analysis* (MRA). The results of the research analysis show that the type of moderation is quasi moderation which indicates that *corporate social responsibility* has a positive effect on firm value, age and firm size can moderate the effect of *corporate social responsibility* on firm value. The implication of this research is that it can provide investors with an overview of the company's performance which is reflected in the annual report so that they can make the right decisions.

Keywords: Company Age; Company Size; *Corporate Social Responsibility*; Firm Value.

Artikel dapat diakses: <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/index>



e-ISSN 2302-8556

Vol. 32 No. 3
Denpasar, 26 Maret 2022
Hal. 593-605

DOI:
10.24843/EJA.2022.v32.i03.p03

PENGUTIPAN:

Yudha, N. T. K., & Ariyanto, D. (2022). Umur dan Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(3), 593-605

RIWAYAT ARTIKEL:

Artikel Masuk:
20 Februari 2021
Artikel Diterima:
23 Maret 2022

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh aktivitas *Corporate Social Responsibility* (Inastri & Mimba, 2017), namun CSR perlu direvisi strateginya karena adanya wabah virus COVID-19. Virus COVID-19 ini memiliki dampak yang merugikan terhadap sistem kesehatan global dan setiap aspek kehidupan manusia. Seperti yang dikutip dari Nicola *et al.* (2020), "Aspek ekonomi terganggu akibat banyaknya negara menerapkan kebijakan *lockdown* untuk mengurangi penyebaran virus yang mengakibatkan juga banyaknya PHK karyawan dari perusahaan-perusahaan. Sedangkan perusahaan juga tetap memiliki kewajiban untuk tetap melaksanakan tanggung jawab sosial mereka".

Buchanan *et al.*, (2018) mendefinisikan *Corporate Social Responsibility* sebagai "tindakan yang memajukan beberapa kebaikan sosial, di luar kepentingan perusahaan dan apa yang diwajibkan oleh hukum, CSR tidak hanya mempengaruhi pemangku kepentingan investasi seperti pemegang saham dan pemegang utang, tetapi juga pemangku kepentingan non-investasi seperti pelanggan, komunitas, organisasi sosial, dan lainnya".

Karundeng *et al.* (2017) menunjukkan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian Dewi & Monalisa (2016) serta Ilmi *et al.* (2017) menunjukkan tidak adanya pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan pada saat perusahaan mengungkapkan tanggung jawab sosialnya yang bertujuan untuk memberikan isyarat kepada pasar, belum ditanggapi dengan baik oleh pasar, sehingga tidak berdampak pada kenaikan nilai perusahaan. Hasil yang bertentangan ditemukan pada penelitian yang dilakukan oleh Junardi (2019), Sabatini & Sudana (2019), Murnita & Putra (2018) menemukan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan dapat memberikan citra positif terhadap perusahaan tersebut. Hasil yang sama juga ditemukan pada penelitian Putri & Suprasto (2016) menemukan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Semakin luas sebuah perusahaan dalam mengungkapkan tanggung jawab sosialnya, maka nilai perusahaan juga akan semakin meningkat.

Faktor lainnya yang mempengaruhi *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan adalah Umur perusahaan (Sitorus & Hidayat, 2020). Sunaryo & Mahfud (2016) mengemukakan "umur perusahaan dapat menunjukkan kemampuan dalam mengatasi kesulitan dan hambatan yang dapat mengancam kehidupan perusahaan, serta menunjukkan kemampuan perusahaan mengambil kesempatan dalam lingkungannya untuk mengembangkan usaha." Dengan demikian semakin lama perusahaan berdiri, perusahaan tersebut semakin dapat menunjukkan eksistensi dalam lingkungannya dan semakin bisa meningkatkan kepercayaan investor. Hasil penelitian dari D'Amato & Falivena (2019) menunjukkan bahwa umur perusahaan secara signifikan memoderasi hubungan antara CSR dan nilai perusahaan.

Faktor lain yang mempengaruhi *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan adalah Ukuran perusahaan. Wedayanti & Wirajaya (2018) menyebutkan "ukuran perusahaan merupakan suatu perbandingan yang digunakan untuk melihat besar kecilnya sebuah entitas. Skala ukuran perusahaan

dapat mempengaruhi luas pengungkapan informasi dalam laporan keuangan. Secara umum, semakin besar suatu ukuran perusahaan akan semakin meningkatkan juga sumber dana yang dibutuhkan oleh perusahaan yang juga akan mempengaruhi nilai perusahaan” (Yumiasih & Isbanah, 2017).

Hasil penelitian yang berlawanan ditemukan pada penelitian dari Karundeng *et al.* (2017), Setiadharna & Machali (2017) menyatakan “ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan, hal ini dikarenakan perusahaan yang termasuk dalam industri *low profile*, akan memberikan informasi sosial lebih sedikit dibandingkan dengan perusahaan *high profile*. Penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian Wedayanti & Wirajaya (2018) dan Putri *et al.* (2016) yang membuktikan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan, yang artinya pengungkapan CSR akan meningkatkan nilai perusahaan, apabila dikuatkan oleh ukuran perusahaan. Hal tersebut karena ukuran perusahaan merupakan salah satu variabel yang paling banyak digunakan untuk menjelaskan pengungkapan sosial yang dibuat oleh perusahaan pada laporan tahunannya. Hasil penelitian yang sama juga didukung oleh penelitian Puspaningrum (2017) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan dapat meningkatkan pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan.”

Penelitian yang dilakukan oleh Junardi (2019), Sabatini & Sudana (2019), Murnita & Putra (2018) yang menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. CSR merupakan satu diantara cara perusahaan untuk mempertahankan keberlangsungan perusahaan (*going concern*). Perusahaan akan menarik perhatian masyarakat jika ikut andil dalam perbaikan lingkungan, program beasiswa, dan program pembangunan, dan lain-lain sehingga akan mendapatkan respon positif sehingga meningkatkan kinerja keuangan perusahaan melalui penjualan. Peningkatan penjualan akan menarik perhatian investor karena kinerja keuangan menjadi baik sehingga akan meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan.

H₁: *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

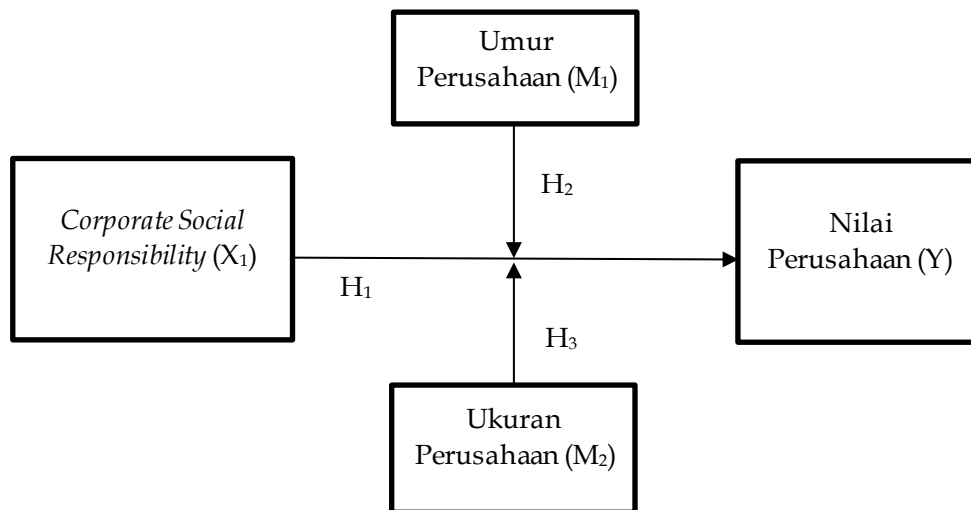
Perusahaan yang telah lama berdiri dinilai dapat mengatasi hambatan-hambatan yang dihadapi oleh perusahaan, sehingga perusahaan lebih banyak memiliki pengalaman yang membuat perusahaan cenderung lebih stabil (Dewi & Muslih, 2018). Penelitian yang dilakukan oleh D'Amato & Falivena (2019) menunjukkan bahwa “umur perusahaan secara signifikan memoderasi hubungan antara CSR dan nilai perusahaan. Perusahaan yang berumur lebih tua lebih mengerti informasi-informasi apa saja yang sebaiknya diungkapkan dalam laporan tahunan sehingga perusahaan akan mengungkapkan informasi-informasi yang memberikan pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan.”

H₂: Umur perusahaan memperkuat pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan suatu penetapan besar kecilnya perusahaan. Semakin tinggi total aset yang dimiliki perusahaan, mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut tergolong perusahaan besar (Erwanti & Haryanto, 2017). Penelitian yang dilakukan oleh Wedayanti & Wirajaya (2018) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan CSR pada nilai

perusahaan. Perusahaan besar akan cenderung mengungkapkan kinerja perusahaan secara tidak terbatas pada laporan keuangan, akan tetapi juga akan mengungkapkan informasi sosialnya agar terhindar dari biaya yang timbul apabila perusahaan tidak melakukan kegiatan pertanggung jawaban sosialnya. Perusahaan besar juga akan mengungkapkan informasi CSR lebih luas, sehingga *image* perusahaan akan semakin baik dan nantinya akan berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan.

H₃: Ukuran perusahaan memperkuat pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Sumber: Data Penelitian, 2020

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang tergabung dalam indeks SRI-KEHATI yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 dengan cara pengambilan data pada laporan keuangan tahunan perusahaan pada situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) di www.idx.co.id. Situs tersebut menyediakan ringkasan kinerja, laporan keuangan, dan laporan tahunan perusahaan yang memuat informasi mengenai nilai perusahaan. Obyek penelitian menjadi sesuatu yang menjadi puncak permasalahan yang harus dicari berdasarkan variabel-variabel yang mempengaruhinya. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *corporate social responsibility* (X₁), variabel terikat adalah nilai perusahaan (Y) dan variabel moderasi dalam penelitian ini adalah umur perusahaan (M₁) dan ukuran perusahaan (M₂).

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dalam penelitian ini diukur dengan *Corporate Social Disclosure Indeks* (CSDI). Instrumen pengukuran CSDI yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan instrumen yang digunakan oleh GRI. Pada dasarnya, pendekatan perhitungan CSDI menggunakan pendekatan dikotomi yaitu setiap *item* CSR dalam instrumen penelitian diberi nilai 1 jika diungkapkan, dan nilai 0 jika tidak diungkapkan. Selanjutnya, skor dari setiap *item* dijumlahkan untuk memperoleh total keseluruhan skor untuk setiap perusahaan. Adapun rumus perhitungan CSDI adalah sebagai berikut.

$$CSDI_1 = \frac{\sum X_{ij}}{n_j} \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan:

- CSDI_j = Indeks pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan j
- X_{ij} = Nilai 1 jika item *i* diungkapkan nilai 0 jika item *i* tidak diungkapkan
- n_j = Jumlah item untuk perusahaan j, n_j ≤ 91

Dalam penelitian ini, nilai perusahaan akan diukur menggunakan rasio *Tobin's q*. *Tobin's q* adalah salah satu rasio yang dinilai bisa memberikan informasi paling baik, karena rasio ini bisa menjelaskan berbagai fenomena dalam kegiatan perusahaan. Dengan rumus sebagai berikut.

$$Q = \frac{EMV+D}{EBV+D} \dots\dots\dots(2)$$

Keterangan:

- Q = Nilai perusahaan
- EMV = Nilai pasar ekuitas
- EBV = Nilai buku dari total aktiva
- D = Nilai buku dari total hutang

Umur perusahaan dalam penelitian ini merupakan “waktu sejak awal berdirinya perusahaan sampai waktu yang tidak terbatas atau ditentukan. Perusahaan dengan umur yang lebih lama, biasanya perusahaan tersebut lebih bisa mendapatkan informasi yang lebih banyak untuk mengumpulkan, menghasilkan dan memproses informasi tersebut, hal itu karena perusahaan sudah mempunyai banyak jam kerja.”

$$AGE = \text{Tahun } Annual \text{ Report diteliti} - \text{Tahun Perusahaan Berdiri} \dots\dots\dots(3)$$

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini adalah “seberapa besar aset yang dimiliki oleh perusahaan. Ukuran perusahaan di sini diukur dengan menggunakan proksi total asset yang ada dalam perusahaan.” Rumus yang digunakan sebagai berikut.

$$\text{Size} = \log(\text{nilai buku total aset}) \dots\dots\dots(4)$$

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tergabung dalam indeks SRI-KEHATI yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, dan diperoleh sebanyak 25 sampel perusahaan dengan 3 tahun pengamatan penelitian, maka diperoleh total amatan penelitian sebanyak 75 data observasi. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *non participant observation*. Analisis data yang digunakan adalah *moderated regression analysis* (MRA)

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 M_1 + \beta_3 M_2 + \beta_4 X_1 * M_1 + \beta_5 X_1 * M_2 + \varepsilon \dots\dots\dots(5)$$

Keterangan:

- Y = Variabel Dependen
- α = Konstanta
- β₁, β₂, β₃ = Koefisien Regresi
- β₄, β₅ = Koefisien Variabel Moderasi
- X₁ = Variabel Independen
- M₁, M₂ = Variabel Moderasi
- ε = Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Variabel nilai perusahaan (Tobin's q) dalam penelitian ini memiliki nilai rata-rata sebesar 5,51 menunjukkan nilai positif, artinya kecenderungan rata-rata perusahaan yang tergabung dalam indeks SRI-KEHATI yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 memiliki nilai perusahaan (Tobin's q) yang baik. Nilai standar deviasi atas nilai perusahaan (Tobin's q) sebesar 11,219 nilai ini lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa sebaran data terkait nilai perusahaan (Tobin's q) tidak merata atau perbedaan data satu dengan data yang lainnya tergolong tinggi. Nilai minimum Tobinsq sebesar 0,59 dimiliki oleh WIKA (Wijaya Karya (Persero) Tbk) pada tahun 2017. Nilai maksimum variabel nilai perusahaan adalah sebesar 54,10 dimiliki oleh WSKT (Waskita Karya (Persero) Tbk.) pada tahun 2019, hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan Waskita Karya (Persero) Tbk tersebut sudah mampu mencapai nilai perusahaan (Tobinsq) yang optimal.

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TOBIN'S Q	75	0,590	54,100	5,513	11,219
AGE	75	6,000	58,000	21,880	10,253
SIZE	75	5,680	13,560	8,885	2,249
CSRDI	75	0,680	0,850	0,752	0,038

Sumber: Data Penelitian, 2020

Variabel umur perusahaan dalam penelitian ini memiliki nilai rata-rata sebesar 21,88 menunjukkan nilai positif, artinya "kecenderungan rata-rata perusahaan yang tergabung dalam indeks SRI-KEHATI yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 memiliki umur perusahaan yang tinggi. Nilai standar deviasi atas umur perusahaan sebesar 10,253 nilai ini lebih rendah dibandingkan nilai rata-ratanya. Hal ini menunjukkan bahwa umur perusahaan pada perusahaan yang tergabung dalam indeks SRI-KEHATI yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 yang diteliti sudah merata atau perbedaan data satu dengan data yang lainnya tidak tergolong tinggi. Nilai minimum umur perusahaan sebesar 6,00, yang berarti umur perusahaan terendah adalah 6 tahun yaitu terdapat pada perusahaan Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk. pada tahun 2017, sedangkan nilai maksimum variabel umur perusahaan adalah sebesar 58 yang berarti umur perusahaan tertinggi adalah 58 tahun yaitu terdapat pada perusahaan WSKT (Waskita Karya (Persero) Tbk.) pada tahun 2019."

Variabel ukuran perusahaan dalam penelitian ini memiliki nilai rata-rata sebesar 8,885 menunjukkan nilai positif, artinya "kecenderungan rata-rata perusahaan yang tergabung dalam indeks SRI-KEHATI yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 memiliki ukuran perusahaan yang optimal. Nilai standar deviasi atas ukuran perusahaan sebesar 2,248 nilai ini lebih rendah dibandingkan nilai rata-ratanya. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan pada perusahaan yang tergabung dalam indeks SRI-KEHATI yang diteliti sudah merata atau perbedaan data satu dengan data yang lainnya tidak tergolong tinggi. Nilai minimum ukuran perusahaan sebesar 5,68 yang dimiliki oleh PGAS (Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.) pada tahun 2017, sedangkan nilai maksimum variabel ukuran perusahaan adalah sebesar 13,56 yang dimiliki oleh

ADHI (Adhi Karya (Persero) Tbk.) pada tahun 2019, hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan Adhi Karya (Persero) Tbk tersebut sudah mampu memiliki ukuran perusahaan yang optimal.”

Variabel *Corporate Social Responsibility* dalam penelitian ini memiliki nilai rata-rata sebesar 0,7522 menunjukkan nilai positif, artinya “kecenderungan rata-rata perusahaan yang tergabung dalam indeks SRI-KEHATI yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 memiliki penerapan *Corporate Social Responsibility* yang baik. Nilai standar deviasi atas *Corporate Social Responsibility* sebesar 0,038 nilai ini lebih rendah dibandingkan nilai rata-ratanya. Hal ini menunjukkan bahwa sebaran data terkait *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan yang tergabung dalam indeks SRI-KEHATI yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 yang diteliti sudah merata atau perbedaan data satu dengan data yang lainnya tidak tergolong tinggi. Nilai minimum *Corporate Social Responsibility* sebesar 0,068 yaitu terdapat pada perusahaan BMTR (Bumi Serpong Damai Tbk.) pada tahun 2019, sedangkan nilai maksimum variabel *Corporate Social Responsibility* adalah sebesar 0,85 yaitu terdapat pada perusahaan TLKM (Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.) pada tahun 2019 yang menunjukkan perusahaan tersebut sudah menerapkan indikator CSR yang optimal.”

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

	<i>Unstandardized Residual</i>
N	75
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	1,139
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,149

Sumber: Data Penelitian, 2020

Nilai *Kolmogorov Sminarnov* (K-S) sebesar 1,139, nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,149. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa model persamaan regresi tersebut berdistribusi normal karena nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0,149 lebih besar dari nilai *alpha* 0,05.

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi dengan Uji Run Test

	<i>Unstandardized Residual</i>
<i>Test Value^a</i>	-0,063
<i>Cases < Test Value</i>	29
<i>Cases >= Test Value</i>	46
<i>Total Cases</i>	75
<i>Number of Runs</i>	32
<i>Z</i>	-1,122
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,262

Sumber: Data Penelitian, 2020

Tabel 3 menunjukkan bahwa besarnya nilai *Aymp. Sig (2-tailed)* pada uji *Run Test* sebesar 0,262 yang lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi antar nilai residual.

Tabel 4. Hasil Uji Multikoleniaritas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF
<i>Corporate Social Responsibility</i>	0,996	1,004
Umur perusahaan	0,900	1,111
Ukuran perusahaan	0,904	1,107

Sumber: Data Penelitian, 2020

Berdasarkan Tabel 4, dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* dan VIF menunjukkan bahwa nilai *tolerance* untuk setiap variabel lebih besar dari 10% atau 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 yang berarti model persamaan regresi bebas dari multikolinearitas.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0,752	0,092		8,153	0,000
1 CSRDI	-0,176	0,226	-0,269	-0,780	0,438
AGE	-1,557	1,955	-2,372	-0,796	0,428
SIZE	-0,020	0,115	-0,029	-0,171	0,864
CSR.AGE	-1,565	1,939	-2,385	-0,807	0,422
CSR.SIZE	0,037	0,121	0,053	0,308	0,759

Sumber: Data Penelitian, 2020

Pada Tabel 5, dapat dilihat bahwa seluruh variabel memiliki nilai lebih besar dari 0,05 yang berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap *absolute residual*. Dengan demikian, model yang dibuat tidak mengandung gejala heteroskedastisitas.

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Moderasi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-0,355	0,046		-7,720	0,000
CSRDI	0,244	0,113	0,369	2,171	0,033
AGE	2,404	0,973	3,628	2,469	0,016
SIZE	0,497	0,057	0,735	8,715	0,000
CSR.AGE	2,363	0,966	3,567	2,448	0,017
CSR.SIZE	0,606	0,060	0,855	10,031	0,000
R Square	0,760				
Adjusted R Square	0,743				
F Hitung	43,740				
Signifikansi F	0,000				

Sumber: Data Penelitian, 2020

Berdasarkan hasil analisis regresi moderasi seperti yang disajikan pada Tabel 6, maka persamaan strukturalnya adalah sebagai berikut.

$$Y = -0,355 + 0,244 X_1 + 2,404 M_1 + 0,497 M_2 + 2,363X_1 * M_1 + 0,606 X_1 * M_2 + \varepsilon$$

Nilai koefisien regresi masing-masing variabel bebas yaitu *Corporate Social Responsibility*, umur perusahaan, ukuran perusahaan dan variabel interaksi CSR.AGE dan variabel interaksi CSR.SIZE memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility*, umur perusahaan, ukuran perusahaan dan variabel interaksi CSR.AGE dan variabel interaksi CSR.SIZE memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel nilai perusahaan. Hasil uji menunjukkan nilai *adjusted R²* sebesar 0,743. Ini berarti sebesar 74,3% variasi nilai perusahaan dapat dipengaruhi secara signifikan oleh variabel *corporate social responsibility*, umur perusahaan, ukuran perusahaan dan variabel interaksi CSR.AGE dan variabel interaksi CSR.SIZE sedangkan sisanya sebesar 25,7% dijelaskan oleh faktor-faktor lain. Nilai F hitung sebesar 43,704 dengan signifikansi *P value* 0,000 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, ini berarti model

yang digunakan dalam penelitian ini adalah layak. Hasil ini memberikan makna bahwa seluruh variabel independen yaitu *Corporate Social Responsibility*, Umur perusahaan, ukuran perusahaan, dan variabel interaksi CSR.AGE serta variabel interaksi CSR.SIZE secara simultan berpengaruh pada nilai perusahaan yaitu mampu memprediksi atau menjelaskan fenomena nilai perusahaan pada perusahaan yang tergabung dalam indeks SRI-KEHATI yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

Berdasarkan hasil analisis, pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai perusahaan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,033 dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,244 dan nilai t hitung sebesar 2,171. Nilai Signifikansi $0,033 < 0,05$ mengindikasikan bahwa H_1 diterima. Hasil ini mempunyai arti bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan. Hasil ini berarti bahwa semakin banyaknya aktivitas CSR yang diungkapkan oleh perusahaan yang tergabung dalam indeks SRI-KEHATI, maka akan berpengaruh pada semakin meningkatnya nilai perusahaan karena pasar akan memberikan apresiasi positif kepada perusahaan yang melakukan CSR yang ditunjukkan dengan peningkatan harga saham perusahaan. Investor mengapresiasi praktik CSR dan melihat aktivitas CSR sebagai pedoman untuk menilai potensi keberlanjutan suatu perusahaan. Oleh sebab itu, dalam mengambil keputusan investasi, banyak investor yang cukup memperhatikan CSR yang diungkapkan oleh perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Junardi (2019), Sabatini & Sudana (2019), Murnita & Putra (2018), Dewi & Wirawati (2021), Chen & Lee (2017), Hasibuan & Wirawati (2020), Hafez (2016), Hu *et al.* (2018), Mahrani & Soewarno (2018), Kung & Rupp (2018), Febrianty & Mertha (2021), Puspasari & Sujana (2021), Segoro & Mutakin (2017).

Berdasarkan hasil analisis, pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai perusahaan memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,033 dengan nilai koefisien regresi positif sebesar 0,244. Nilai Signifikansi variabel moderasi (β_2) Umur perusahaan sebesar 0,016 (*significant*) dan nilai signifikan variabel Interaksi antara *Corporate Social Responsibility* dan Umur perusahaan (β_4) signifikan sebesar 0,017, hal ini mengindikasikan variabel moderasi merupakan tipe moderasi sebagian/semu (*quasi moderasi*). Hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima, yakni Umur perusahaan dapat memoderasi pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan. Hasil ini berarti bahwa semakin banyaknya aktivitas CSR yang diungkapkan oleh perusahaan kemudian diperkuat dengan semakin tingginya umur perusahaan yaitu perusahaan yang memiliki kematangan (lama beroperasi), maka akan semakin memperkuat atau meningkatkan nilai perusahaan tersebut.

Hal ini disebabkan karena umur perusahaan dapat menunjukkan bahwa perusahaan tetap eksis dan mampu bersaing. Perusahaan yang telah lama berdiri dinilai dapat mengatasi hambatan-hambatan yang dihadapi oleh perusahaan, sehingga perusahaan lebih banyak memiliki pengalaman yang membuat perusahaan cenderung lebih stabil. Pada kondisi normal, perusahaan yang telah lama berdiri akan mempunyai pengelolaan informasi akuntansi lebih daripada perusahaan yang baru berdiri, sehingga jika dikaitkan dengan pengungkapan CSR, bahwa perusahaan yang memiliki kematangan (lama beroperasi) akan cenderung menghasilkan informasi CSR yang lebih banyak (Dewi & Muslih, 2018).

Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (D'Amato & Falivena, 2019).

Berdasarkan hasil analisis, pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai perusahaan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,033 dengan nilai koefisien regresi positif sebesar 0,244. Nilai Signifikansi variabel moderasi (β_3) Ukuran perusahaan sebesar 0,000 (*significant*) dan nilai signifikan variabel Interaksi antara *Corporate Social Responsibility* dengan perusahaan (β_5) signifikan dengan nilai sebesar 0,000, hal ini mengindikasikan variabel moderasi merupakan moderasi sebagian/semu (*quasi moderasi*). Hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima yakni ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan.

Hasil ini berarti bahwa semakin banyaknya aktivitas CSR yang diungkapkan oleh perusahaan kemudian diperkuat dengan semakin tingginya ukuran perusahaan yaitu perusahaan memiliki skala yang besar, maka akan semakin memperkuat atau meningkatkan nilai perusahaan tersebut. Hal ini disebabkan karena perusahaan besar umumnya memiliki jumlah aktiva yang besar, penjualan besar, skill karyawan yang baik, sistem informasi yang canggih, jenis produk yang banyak, struktur kepemilikan lengkap, sehingga memungkinkan dan membutuhkan tingkat pengungkapan secara luas, sehingga semakin banyaknya aktivitas CSR yang diungkapkan maka akan semakin menambah kepercayaan investor dan pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan (Erwanti & Haryanto, 2017). Ukuran perusahaan merupakan suatu penetapan besar kecilnya perusahaan. Semakin besar total aset yang dimiliki perusahaan, mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut tergolong perusahaan besar. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Wedayanti & Wirajaya (2018), Putri *et al.* (2016), serta Puspaningrum (2017).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil ini berarti bahwa semakin banyaknya aktivitas CSR yang diungkapkan oleh perusahaan yang tergabung dalam indeks SRI-KEHATI, maka akan berpengaruh pada semakin meningkatnya nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan. Hasil ini berarti bahwa semakin banyaknya aktivitas CSR yang diungkapkan oleh perusahaan kemudian diperkuat dengan semakin tingginya umur perusahaan yaitu perusahaan yang memiliki kematangan (lama beroperasi), maka akan semakin memperkuat atau meningkatkan nilai perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan. Hasil ini berarti bahwa semakin banyaknya aktivitas CSR yang diungkapkan oleh perusahaan kemudian diperkuat dengan semakin tingginya ukuran perusahaan yaitu perusahaan memiliki skala yang besar, maka akan semakin memperkuat atau meningkatkan nilai perusahaan tersebut.

Keterbatasan pada penelitian ini yaitu sampel relatif sedikit sehingga hasil penelitian tidak dapat di generalisir pada lingkup perusahaan yang lebih luas. Dari keterbatasan tersebut, maka untuk selanjutnya disarankan untuk menggunakan populasi di sektor yang lain seperti sektor perusahaan manufaktur,

pertambahan ataupun sektor perusahaan lainnya serta memperpanjang periode pengamatan. Dengan jumlah sampel yang lebih besar diharapkan akan dapat menggeneralisasi semua jenis industri. Dan periode yang lebih lama akan memberikan hasil yang lebih akurat atau hasil yang mendekati sebenarnya. Penelitian selanjutnya juga diharapkan menambah variabel lain diluar penelitian ini, misal variabel *good corporate governance*, profitabilitas, manajemen laba dan beberapa variabel pengukur lainnya sehingga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Bagi investor Investor sebaiknya memperhatikan pelaksanaan CSR, ukuran perusahaan dan umur perusahaan dalam perusahaan yang tergabung dalam indeks SRI-KEHATI yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 karena dengan melihat aktivitas CSR sebagai pedoman untuk menilai potensi keberlanjutan suatu perusahaan. Bagi riset lanjutan disarankan untuk melakukan penelitian pada indeks lain sebagai pembanding sekaligus peluang meneliti dengan variabel non-fundamental.

REFERENSI

- Buchanan, B., Xuying, C., & Chen, C. (2018). Corporate Social Responsibility, Firm Value, And Influential Institutional Ownership. *Journal of Corporate Finance*, 52, 73–95. <https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2018.07.004>
- Chen, R. C. Y., & Lee, C. H. (2017). The influence of CSR on firm value: an application of panel smooth transition regression on Taiwan. *Applied Economics*, 49(34), 3422–3434. <https://doi.org/10.1080/00036846.2016.1262516>
- D'Amato, A., & Falivena, C. (2019). Corporatesocial responsibility and firm value : Do firm size and age matter ? Empirical evidence from European listed companies. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 1–16. <https://doi.org/10.1002/csr.1855>
- Dewi, K., & Monalisa. (2016). Effect Of Corporate Social Responsibility Disclosure On Financial Performance. *Binus Business Review*, 7(2), 149–155. <https://doi.org/10.21512/bbr.v7i2.1687>
- Dewi, N. P. Y. K., & Wirawati, N. G. P. (2021). Open Access The Influence of Share Ownership Structure and Company Size on Corporate Social Responsibility Disclosures. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 5(2), 67–73.
- Dewi, R. U., & Muslih, M. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). *Kajian Akuntansi*, 19(2), 212–220.
- Erwanti, Y., & Haryanto. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dewan Komisaris, Komite Audit Dan Kualitas Audit Terhadap Pengungkapan Informasi Pertanggungjawaban. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(4), 295–308.
- Febrianty, N. N. A., & Mertha, I. M. (2021). Effect of Profitability , Investment Opportunity Set and Good Corporate Governance on Company Value. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 5(2), 238–246.
- Hafez, H. (2016). Corporate Social Responsibility And Firm Value: An Empirical Study Of An Emerging Economy. *Journal of Governance and Regulation*, 5(4),

- 40-53. https://doi.org/10.22495/jgr_v5_i4_p3
- Hasibuan, M. E., & Wirawati, N. G. P. (2020). The Effect of Financial Performance , Good Corporate Governance , Corporate Social Responsibility on Company Value (Empirical Study on Food and Beverage Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2017-2019). *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 5(1), 391-397.
- Hu, Y., Chen, S., Shao, Y., & Gao, S. (2018). CSR and Firm Value: Evidence from China. *Sustainability (Switzerland)*, 10(12), 1. <https://doi.org/10.3390/su10124597>
- Ilmi, M., Kustono, A. S., & Sayekti, Y. (2017). Effect Of Good Corporate Governance , Corporate Social Responsibility Disclosure And Managerial Ownership To The Corporate Value With Financial Performance As Intervening Variables : Case On Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Social Science and Business*, 1(2), 75-88.
- Inastri, M. A., & Mimba, N. P. S. H. (2017). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21(2), 1400-1429. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJA.2017.v21.i02.p20>
- Junardi. (2019). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(2).
- Karundeng, F., Nangoi, G. B., & Karamoy, H. (2017). Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas , Kepemilikan Manajemen , dan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING "GOODWILL,"* 8(2), 1-10.
- Kung, F., & Rupp, N. G. (2018). Corporate Social Responsibility and Firm Value: Recent Developments. *Intechopen*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.5772/intechopen.76160>
- Mahrani, M., & Soewarno, N. (2018). The effect of good corporate governance mechanism and corporate social responsibility on financial performance with earnings management as mediating variable. *Asian Journal of Accounting Research*, 3(1), 41-60. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/AJAR-06-2018-0008>
- Murnita, P. E. M., & Putra, I. M. P. D. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas dan Leverage sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23(2), 1470-1494.
- Nicola, M., Alsafi, Z., Sohrabi, C., Kerwan, A., Al-jabir, A., Iosifidis, C., Agha, M., & Agha, R. (2020). The Socio-economic Implications Of The Coronavirus Pandemic (COVID-19): A review. *International Journal of Surgery*, 78, 185-193. <https://doi.org/10.1016/j.ijsu.2020.04.018>
- Puspaningrum, Y. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Profita*.
- Puspasari, N. K., & Sujana, I. K. (2021). The Effect of Corporate Social Responsibility Disclosure and Board Remuneration on Financial Performance

- with the Presence of Woman in the Good Corporate Governance Structure. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 5(1), 637-642.
- Putri, I. A. S., & Suprasto, B. (2016). Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(1), 667-694.
- Putri, Sudarma, M., & Purnomosidhi, B. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan dan Jumlah Dewan Komisaris sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Aplikasi Manajemen (JAM)*, 14(2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.18202/jam23026332.14.2.16>
- Sabatini, K., & Sudana, I. P. (2019). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Nilai Perusahaan dengan Manajemen Laba sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 14(1), 56-69.
- Segoro, W., & Mutakin, H. (2017). The influence of intellectual capital and good corporate governance on the financial performance of banking companies registered in Indonesia stock exchange. *International Journal of Applied Business and Economic Research*, 15(15), 511-517.
- Setiadharna, S., & Machali, M. M. (2017). The Effect of Asset Structure and Firm Size on Firm Value with Capital Structure as Intervening Variable. *Journal of Business & Financial Affairs*, 6(4). <https://doi.org/10.4172/2167-0234.1000298>
- Sitorus, S. H., & Hidayat, R. (2020). Berdaya di Era Pandemi : Peran Corporate Social Responsibility dalam Penanggulangan COVID-19. *Journal of Social Development Studies*, 1(2), 37-48.
- Sunaryo, B. A., & Mahfud, H. M. K. (2016). Pengaruh Size, Profitabilitas Leverage Dan Umur Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *Diponegoro Journal of Management*, 5(2), 1-14.
- Wedayanti, L. P., & Wirajaya, I. G. A. (2018). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 24, 2304-2332.
- Yumiasih, L., & Isbanah, Y. (2017). Pengaruh Kompensasi, Ukuran Perusahaan, Usia Perusahaan, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2015. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(3), 1-9.